

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam pengisian data *electronic data interchangemanifest* (EDI) dalam proses pengajuan izin ekspor/impur barang di PT. Equator Marindo Merak Banten, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penghambat atau kendala yang terjadi pada proses perubahan status kontainer disebabkan oleh berbagai hal seperti penerapan SOP yang belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini sebabkan oleh beberapa hal yaitu, perekrutan karyawan yang tidak sesuai prosedur dan keahlian, serta tidak adanya pelatihan. Bukan hanya itu, tidak adanya penambahan alat bongkar muat dan peremajaan alat bongkar muat yang digunakan untuk membantu kegiatan *stuffing* dalam container juga menjadi salah satu penyebab permasalahan, luas gudang yang masih kurang luas untuk melayani proses *stuffing* dan *striping* menjadi permasalahan yang cukup penting.
2. Adapun dampak-dampak yang ditimbulkan dari permasalahan dari terhambatnya proses perubahan status container tersebut, seperti dampak adanya *dwelling time* yang akan menambah waktu tunggu semakin lama sehingga biaya yang dikenakan semakin membengkak, alat bongkar muat yang kurang dan sudah tua akan menimbulkan kegiatan *stuffing* lama dan akan menimbulkan antrian panjang pada gudang, dan juga penumpukan dokumen di karenakan sumber daya manusia dalam gudang proses

perubahan status kontainer, hal ini tentunya mempengaruhi kinerja para gudang CFS.

3. Upaya yang harus dilakukan pihak gudang dengan menambah kualitas sumber daya manusia sehingga semua kegiatan akan berjalan dengan baik, dan dengan menerapkan SOP yang baik untuk para karyawan gudang. Dan penambahan alat bongkar muat serta peremajaan alat bongkar muat agar kegiatan *stuffing* dapat berjalan lancar dan efisien.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam perubahan status container LCL dalam proses kegiatan ekspor barang di Gudang CFS Tanjung Emas Semarang, penulis berupaya memberikan sedikit saran yang dapat berguna bagi Gudang CFS Tanjung Emas Semarang, saran tersebut antara lain:

1. Sebaiknya perekrutan karyawan di PT. Pelindo III Cabang Semarang, pihak perusahaan melakukan seleksi sesuai prosedur dan memilih karyawan yang sesuai dengan spesifikasi untuk menjadi karyawan gudang CFS, selain itu jika sudah mendapatkan karyawan dengan kriteria yang sesuai pihak perusahaan harus mewajibkan karyawan lolos seleksi tersebut untuk mengikuti pelatihan agar kinerja karyawan tersebut bisa seperti yang diharapkan.
2. Sebaiknya pihak gudang memelihara alat bongkar muat dan mengganti alat yang sudah tua dengan alat yang lebih modern. Memaksimalkan gudang konsolidasi yang baru agar tidak terlalu banyak antrian barang yang di timbun di gudang CFS.

3. Sebaiknya menerapkan *management* kerja yang baik dan disiplin untuk setiap karyawan. Dan tegas terhadap karyawan yang melanggar SOP perusahaan dengan member sanksi tegas. Dan menambah jam kerja agar pelayan gudang lebih maksimal dengan menerapkan sistem *shift* kerja.

